

**LAPORAN EVALUASI KESESUAIAN
ROADMAP PENELITIAN DENGAN TEMA
PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH
BOJONEGORO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS DAKWAH



Disusun oleh:

Disetujui oleh:

Disahkan oleh:

Betta Fitriasari, S.Psi, M.Si
Sekretaris Prodi

Yeny Rahma Dwijayant, M.Psi
Kaprodi

Amilatul Khoiriyah, M.Psi
Dekan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullaahi Wabarokatuhu

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan *roadmap* (peta jalan) pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam Fakultas Dakwah dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan Prodi Psikologi Islam untuk mencapai hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Roadmap pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memandu civitas akademika IAI Al-Fatimah khususnya Prodi Psikologi Islam dalam menyusun peta jalan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kekhasan keilmuan program studi. Terimakasih kepada tim penyusun dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

. Pedoman *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam Fakultas Dakwah ini memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat pada lingkup Prodi. Diharapkan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang disusun ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah pengabdian kepada masyarakat bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil Pengabdian kepada masyarakat kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan *roadmap* yang berfungsi untuk memandu dosen dan peneliti di lingkup Prodi Psikologi Islam dalam pelaksanaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari rencana strategis (renstra) IAI Al-Fatimah 2023-2027, yang berisi prioritas program kerja yang menjadi unggulan institut, termasuk rencana-rencana program kerja bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam ini menjadi dasar bagi beragamnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi, khususnya dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan institut.

Roadmap pengabdian kepada masyarakat merupakan *milestones* kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang waktu tertentu (5 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik

secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, *roadmap* pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: capaian pengabdian kepada masyarakat, strategi pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan *roadmap* Pengabdian kepada masyarakat ini juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam IAI Al-Fatihah ini secara ringkas memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Bab 2: *Roadmap* Pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam

Bab 4: Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen *roadmap* pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dokumen penting yang seringkali kurang mendapatkan perhatian serius dari kalangan akademisi. Rutinitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seakan hanya berkutat pada masalah pemenuhan syarat administratif dan cenderung mengabaikan pentingnya keberadaan dokumen *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang seharusnya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademik demi menjamin terpenuhinya target-target yang sudah ditetapkan oleh pimpinan institut dalam pengembangan institut secara menyeluruh. Kesadaran para peneliti di lingkup institut akan pentingnya memperhatikan dokumen *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, baik pada level prodi, tentu harus menjadi perhatian bersama para stakeholder institut dan tidak bisa begitu saja dibebankan begitu saja kepada peneliti. Hal ini tentu didasarkan pada kenyataan bahwa tidak jarang dokumen terkait *roadmap* pengabdian kepada masyarakat semacam ini hanya tersimpan rapi di rak atau lemari pimpinan fakultas atau prodi dan tidak disosialisasikan dengan baik kepada para peneliti. Sebagai konsekuensinya, tidak sedikit dosen dan peneliti yang memiliki tema pengabdian kepada masyarakat yang *zig-zag*, bahkan tidak sedikit yang jauh menyimpang dari disiplin keilmuan yang mereka miliki. Ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan bersama terkait dengan upaya untuk mengoptimalisasikan pemanfaatan dokumen *roadmap* pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang terpenuhinya target pengembangan institut secara menyeluruh, diantaranya:

1. Pendirian IAI Al-Fatimah

Institut Agama Islam (IAI) Al-Fatimah berdiri dan mulai operasional setelah terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 1330 tahun 2022 tertanggal 7 Desember 2022 tentang Izin Pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dengan lima (5) program studi, yaitu: Tadris IPA, Tadris

IPS, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Mikro Syariah, dan Psikologi Islam.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan sentral pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, di mana hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk kepentingan berbagai kebijakan baik di lingkup IAI maupun di lingkup Kementerian Agama dan juga ditujukan untuk pemecahan berbagai masalah keagamaan yang ada di masyarakat dapat dijadikan sumber pengetahuan. Tentunya, sebagai sentral aktivitas pengabdian kepada masyarakat, pemetaan pengabdian kepada masyarakat perlu untuk dilakukan dengan serius dan melibatkan berbagai pihak agar tujuan dan prioritas pengembangan institut bisa dipikul bersama. Tentunya, pengembangan prioritas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM harus bisa merespon berbagai tantangan yang dihadapi oleh prodi-prodi yang ada yang saat ini berkembang dengan sangat dinamis.

Upaya untuk merespon berbagai perubahan, baik perubahan dari aspek aturan dan ketetapan pemerintah maupun adanya perubahan kebutuhan masyarakat yang bergerak secara dinamis, harus senantiasa dilakukan. Setidaknya ada beberapa peraturan penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari para pengelola IAI Al-Fatimah dan harus dijadikan sebagai landasan pengembangan IAI Al-Fatimah, yaitu:

a. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berupaya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, lulusan pendidikan tinggi setidaknya memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Karena itu, tujuan dari Peraturan Presiden tersebut adalah menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

b. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memaklumkan pentingnya kesatuan tiga aspek: standar

pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, dijelaskan terkait kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam sebuah rangkaian proses pengabdian kepada masyarakat agar bisa memberikan hasil yang maksimal, khususnya bila dikaitkan dengan dua aspek yang lain, yaitu: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Standar pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan dalam peraturan tersebut meliputi: standar hasil, isi, proses, penilaian, peneliti, sarana prasarana, pengelolaan, serta pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

c. Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT)

Peraturan ketiga yang memaksa seluruh perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi adalah Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang IAPT. Hal mendasar dalam peraturan ini dibandingkan dengan peraturan sebelumnya adalah diberlakukannya 9 kriteria dalam proses penilaian akreditasi perguruan tinggi dari peraturan sebelumnya yang mensyaratkan 7 kriteria. Dengan diberlakukannya IAPT 9 kriteria ini, banyak hal yang perlu untuk disesuaikan, termasuk di dalamnya porsi pengabdian kepada masyarakat yang semakin banyak dan menyebar ke berbagai standar kriteria yang ada. Meskipun sudah ada kriteria nomor 7 yang secara spesifik membahas tentang pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi pada kriteria lain, seperti pendidikan juga terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan Pengabdian kepada masyarakat, khususnya pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk proses belajar-mengajar. Kondisi seperti inilah yang pada akhirnya menuntut LPPM selaku pengelola pengabdian kepada masyarakat di level institut untuk menyediakan ruang yang lebih besar bagi model atau kluster pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengembangan prodi.

2. Dinamika Internal Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi dosen diharapkan langsung dimulai dan dapat memberikan progress yang meningkat, sehingga dana Pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat mulai tersupport sejak tahun 2023 hingga tahun 2027.

Tabel 1. Anggaran Dana Pengabdian kepada masyarakat 2023-2027

Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	Anggaran
2023	5	2	1	5000000
2024	5	2	1	5000000
2025				
2026				
2027				

Anggaran pengabdian kepada masyarakat tersebut, secara kuantitatif memberikan dampak pada pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa di lingkup Prodi. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM menjadi semakin tinggi. Hal ini secara tidak langsung juga menunjukkan perlunya anggaran pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akreditasi prodi dan institusi yang semakin menuntut setiap dosen memiliki dana pengabdian kepada masyarakat.

Selain menunjukkan peningkatan secara kuantitas, berbagai inovasi terkait dengan klastering pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan, sesuai dengan tuntutan kebutuhan riil di lapangan. Salah satu inovasi klaster pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan pada periode 2023-2027 ini adalah adanya klaster pengabdian kepada masyarakat *research leader*, yaitu klaster pengabdian kepada masyarakat di mana dosen selain melakukan pengabdian kepada masyarakat juga diberi tugas tambahan untuk mendampingi dosen lain hingga ke tahap publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Inovasi penciptaan klaster pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan juga menyasar pada aspek kolaborasi pengabdian kepada masyarakat, baik di level nasional maupun internasional, yang semakin diperhatikan dalam proses akreditasi prodi dan institusi. Tuntutan untuk melihat tema-tema pengabdian kepada masyarakat dengan penyesuaian pada visi-misi prodi yang dituangkan dalam Renstra juga perlu terus untuk ditingkatkan.

3. Visi Misi dan Prioritas Pengabdian kepada masyarakat

Aspek lain yang selalu diperhatikan dalam pengembangan dan penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat prodi adalah target-target pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh institut, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis (Renstra) institut. Dengan mengacu pada rencana induk pengembangan institut dan ketetapan terkait rencana jangka panjang pengabdian kepada masyarakat LPPM hingga tahun 2047, prioritas pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada rencana mewujudkan Prodi Psikologi Islam sebagai prodi yang unggul di bidang kajian ilmu psikologi berbasis keislaman dan *entrepreneurship* berdaya saing global. Pilihan prioritas pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan, selain mengacu pada target prodi tersebut, juga mempertimbangkan tema-tema besar pengabdian kepada masyarakat yang diusung oleh kementerian agama selaku payung bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Keputusan Kementerian Agama terkait dengan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), misalnya, juga perlu mendapatkan perhatian karena dosen di lingkup IAI Al-Fatimah juga bisa mengakses dana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam secara langsung untuk beberapa klaster pengabdian kepada masyarakat dan berkompetisi dengan dosen-dosen dari PTKI se-Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan pembuatan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai pedoman dan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh institut, baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perorangan dan kelompok. Selain itu, tujuan penting lain dari penyusunan *roadmap* ini adalah untuk memberikan payung, khususnya terkait dengan tema-tema prioritas Pengabdian kepada masyarakat pada level prodi yang perlu terus diupdate untuk dijadikan sebagai dasar dan acuan bagi pengembangan pengabdian kepada masyarakat.

C. Landasan Hukum

Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Landasan yuridis yang merupakan landasan hukum yang

menjadi dasar atau rujukan tahapan penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023

18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
 24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023
- Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023

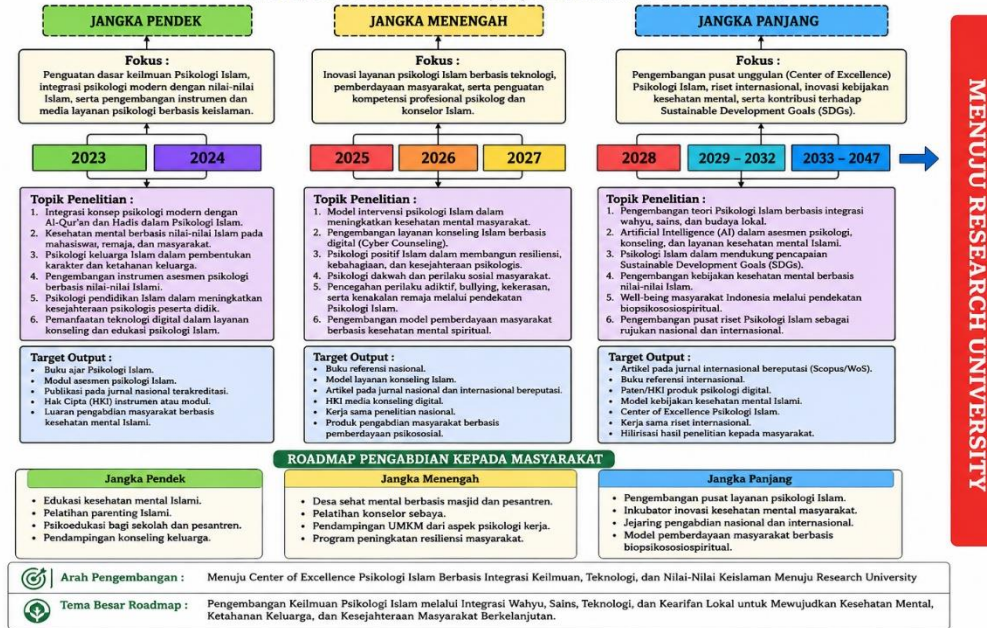
PETA JALAN PENELITIAN

ROADMAP PENELITIAN PSIKOLOGI ISLAM



Gambar 1 Milestone Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan Peneliti

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI ISLAM (2023 - 2027) INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-FATIMAH BOJONEGORO

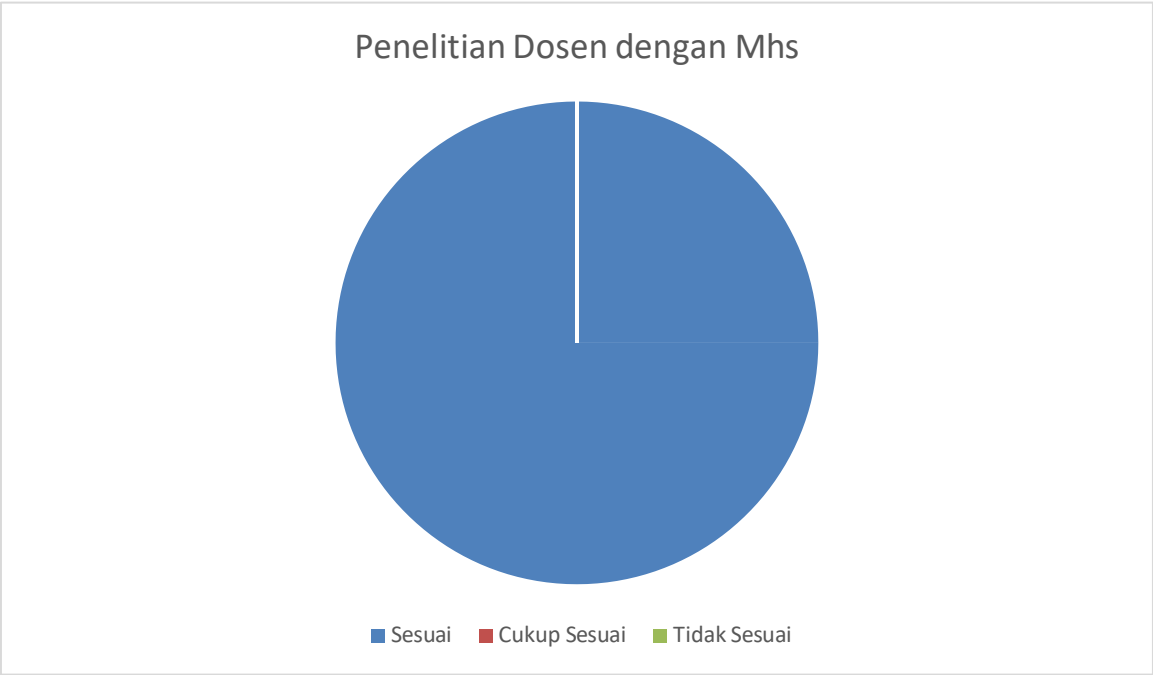


Gambar 2 Penelitian Prodi Psikologi Islam

HASIL PENELITIAN DOSEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

No	Nama	Judul Penelitian	Keterangan		
			Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai
1	Amilatul Khoiriyyah	Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Motivasi Belajar Siswi SMA Plus Al-Fatihah Bojonegoro	√		
2	Amilatul Khoiriyyah	Employee Happiness As An Anti-Fraud Strategy In Companies	√		
3	Amilatul Khoiriyyah	Analysis Of Parenting Styles And The Role Of Teachers In Social Character Value Socialization During The Covid '19 Pandemic	√		
4	Amilatul Khoiriyyah	Improving Communication Skills Of Posyandu Cadres For Toddlers Through Effective Communication Training	√		
5	Amilatul Khoiriyyah	Islamic Spirituality, Employee Happiness, And Employee Performance: An Empirical Study On Multinational Companies In Indonesia	√		
6	Amilatul Khoiriyyah	Islamic Values And Javanese Culture As Determinants Of Employee Performance: The Mediating Effect Of Employee Happiness	√		
7	Amilatul Khoiriyyah	Penerapan Teori Belajar Sosial Bandura Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkatan Sekolah Dasar	√		
8	Betta Fitriyari	Perbandingan Budaya Organisasi Sekolah Guru Madrasah Negeri Dan Smpit (Comparison Of Teacher School Organizational Culture Madrasah Country And Smpit)	√		
9	Mohammad Bibit	Merawat Keberagaman Dalam Konteks Beragama Dan Berbudaya Pada Masyarakat Di Kabupaten Bojonegoro	√		
10	Naufal Mafazi	Adolescents' Future Imaginations Of The Conflict Between Israel And Palestine	√		
11	Abdul Khamid	Investigating The Historical Influence Of Islam In Java Through Bojonegoro's Wayang Thengul Art	√		

12	Abdulloh Safiq	Pendidikan Integratif Pada Ptki (Studi Pendekatan Kontekstual Dalam Membangun Keseimbangan Ilmu Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Maliki Malang)	√		
13	Abdulloh Safiq	Takhrij Hadith Study: Partial And Simultaneous Analysis Of The Sujud Hadith Narrated By Abu Hurairah In Sunan Abu Dawud	√		
14	Abdulloh Safiq	Living Sunnah And Ethics Of Students At Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School In Bojonegoro	√		
15	Abdulloh Safiq	Application Of The Al Miftah Lil Ulum Method To Improve Students' Ability To Read The Yellow Book At Darul Karomah Mandaran Pasuruan Islamic Boarding School Junior High School	√		
16	Abdulloh Safiq	Introduction To Islamic Education Values Through The Art Of Wayang Thengul	√		
17	Moch. Sulchan	The Influence of Market Segmentation and Targeting on Purchase Decisions of Youth Angkringan Businesses in Wonodadi District, Blitar	√		
18	Moch. Sulchan	The Impact of Customer Satisfaction Level on The Decision-Making Process on Customer Financing at The Baitul Mal Wa Tamwil UGT Sidogiri Blitar Branch	√		
19	Moch. Sulchan	The contribution of human resources from graduates of Sharia Economics Science Colleges to the stakeholders of Baitul Maal wa Tamwil in Tulungagung	√		
20	Moch. Sulchan	The Impact of Human Resource Quality and Business Capital on the Growth of MSMEs in Suruh Village, Trenggalek Regency	√		
21	Nanang Setiawan	Marketing Transformation of Halal Enterprises via Social Media: An Analytical Study of Muslim Millennials	√		
22	Nanang Setiawan	The Influence of Creativity and Product Innovation on MSME's Business Sustainability: A Qualitative Study on Ummiina Halal Food Bekasi	√		
23	Nanang Setiawan	The Influence of Entrepreneurial Motivation on MSME Business Success: A Literature Review	√		



Gambar 3 Hasil Roadmap Penelitian Dosen

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

PSIKOLOGI ISLAM

A. Perkembangan Program Studi

Prodi Psikologi sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Dakwah, merupakan prodi di IAI Al-Fatimah Bojonegoro yang nantinya akan menghasilkan lulusan Sarjana Psikologi dengan wawasan keilmuan psikologi islam dan Menjadi Program Studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan berakhlak mulia di bidang keilmuan psikologi berbasis pesantren dan entrepreneurship berdaya saing nasional tahun. Prodi Psikologi didirikan pada tanggal Maret 2023, berdasarkan keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam melalui SK No1414 tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Psikologi Isla006D Untuk Program Sarjana Pada Institut Agama islam Al-Fatimah Bojonegoro mendapatkan status akreditasi. Saat penyusunan roadmap ini, Prodi Psikologi sedang menunggu asesmen lapangan untuk proses reakreditasi dengan standar akreditasi 9 kriteria.

Sejak berdirinya Prodi Psikologi pada tahun 2023, prodi melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, sebagai penyelenggara pendidikan Psikologi Islam yang berkualitas. Dari sisi keilmuan, prodi memiliki daya saing dengan keilmuan lainnya. Sehingga penekanan pada *core values* integratif-interkonektif menjadi salah satu daya tarik dan keunggulan program studi yang harus dipertahankan dan senantiasa ditingkatkan. Warna mata kuliah yang memadukan keilmuan umum dan keislaman, tema penelitian mahasiswa (skripsi) maupun dosen, hasil penelitian dan PkM baik dosen maupun mahasiswa, memiliki kekhasan dengan identitas yang menjadi *core values* prodi ini. Harapannya adalah Prodi Psikologi Islam lebih mampu menjawab berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat dan sekaligus memiliki peran yang penting dalam pengembangan masyarakat secara lebih luas.

Prodi Psikologi nantinya menghasilkan lulusan dengan gelar S.Psi. (Sarjana Psikologi Islam). Lulusan program studi diharapkan dapat berperan pada berbagai sektor yang ada di masyarakat, sesuai dengan bidang keilmuan Psikologi Islam. Pemanfaatan ilmu Psikologi secara umum yang pada dasarnya bersifat luas, didukung oleh kekhasan kurikulum yang dimiliki Prodi Psikologi Islam, menjadi kekuatan yang dapat menjamin lulusan terserap dan bermanfaat secara luas bagi masyarakat. Nilai tambah yang dimiliki lulusan pada aspek soft skill, diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas lulusan dengan sikap profesionalnya yang *rahmatan lil alamin*. Keberadaan kajian ilmu agama dan umum dalam kurikulum, serta integrasi keduanya menjadi penekanan kualitas lulusan prodi yang akan memiliki daya saing yang tinggi.

Dari sisi dosen, terdapat hasil penelitian dan PkM beserta publikasi ilmiahnya pada berbagai level baik lokal, nasional maupun internasional. Terdapat karya ilmiah berupa buku, HAKI yang dihasilkan dosen prodi. Pada karya ilmiah berupa jurnal hasil penelitian, secara umum telah mendapatkan sitasi. Meskipun standar kualifikasi pendidikan S3 jumlahnya belum terpenuhi. Selain berbagai pencapaian tersebut, beberapa dosen Prodi Psikologi juga terlibat aktif dalam layanan konseling mahasiswa melalui event even yang diselenggarakan oleh prodi, karena terbilang masih prodi baru jadi prodi Psikologi Islam belum mempunyai standar lab dan unit pelayanan psikologi.

Pada aspek kerjasama, Prodi Psikologi telah memiliki jalinan kerjasama dengan berbagai pihak baik lembaga atau instansi pemerintahan maupun non pemerintahan, pada level lokal. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM, menghasilkan *output* berupa jurnal ilmiah maupun hasil karya mahasiswa maupun dosen.

B. Profil Lulusan

Lulusan Prodi Psikologi, Fakultas Dakwah IAI Al Fatimah Bojonegoro dipersiapkan untuk mampu berperan secara profesional sebagai seorang akademisi (tenaga pengajar dan peneliti) dan juga sebagai praktisi, khususnya dalam bidang berikut:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Konselor	Sarjana Psikologi Islam mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai konselor berdasarkan keilmuan psikologi dan berbasis nilai-nilai islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Konselor memiliki peran dalam pemberian nasihat dan saran kepada orang lain atau kelompok dalam upaya peningkatan kemampuan dan pemahaman menyelesaikan masalah.
2.	Asisten peneliti psikologi	Sarjana Psikologi Islam memiliki kemampuan sebagai asisten peneliti bidang Psikologi Islam dalam

		rangka penerapan beragam teori psikologi dan kesehatan mental berbasis nilai-nilai islam yang berkeperibadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Asisten peneliti psikologi dapat mengambil peran yang berkaitan dengan pengembangan psikologi melalui pengamatan dan penyelidikan terhadap suatu masalah secara kritis dan ilmiah, serta kemampuan untuk melakukan pengkajian terhadap fenomena yang terjadi..
3.	Administrator tes psikologi	Sarjana Psikologi Islam yang memiliki kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan tentang konsep dasar dan prinsip dasar psikodiagnostik, menguasai prinsip dan etika profesi di Indonesia, melakukan asesmen psikologi, membangun <i>rapport</i> yang baik, komunikasi yang memadai, dan mendengarkan secara tepat aktif

		berbasis nilai-nilai islam yang berkeperibadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Administrator tes psikologi berperan dalam beberapa kegiatan untuk mendapatkan informasi dan data terhadap individu, kelompok, atau komunitas melalui proses observasi, wawancara, dan survei dimulai dari tahapan mengadministrasikan hingga menginterpretasikannya. Proses tersebut berada di bawah supervisi dosen atau psikolog.
4.	Pelaku usaha mandiri (<i>Entrepreneurship</i>)	Sarjana Psikologi Islam memiliki kemampuan dan penguasaan teori, metodologi, asesmen psikologi, komunikasi dan teknologi serta mampu menerapkan kolaborasi multidisiplin dan interdisiplin ilmu sehingga dapat menciptakan peluang usaha mandiri yang mampu bersaing dan bertahan di dunia

		global berbasis nilai-nilai islam yang berkeperibadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Pelaku usaha mandiri memiliki peran yang melibatkan kreativitas, inovasi, kesiapan pengambilan risiko, pengambilan keputusan, keterampilan manajerial, pemahaman perilaku konsumen, dan strategi pemasaran untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan.
--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Prodi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran (CP)
I.	Bidang Sikap dan Tata Nilai
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

	0. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
	0. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	0. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
	0. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
	0. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	0. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	0. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri sebagai sarjana Psikologi Islam.
II.	Bidang Pengetahuan
	2.1 Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
	0. Menguasai konsep teoritis utama (<i>major concepts</i>) Psikologi Islam meliputi proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, motivasi, sejarah, dan aliran-aliran dalam psikologi); pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku; proses belajar; teori-teori kepribadian;

	perkembangan manusia; kesehatan mental dan psikopatologi; hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan industri/organisasi.
	0. Menguasai metodologi penelitian studi islam dan metodologi dasar penelitian psikologi beserta teknik statistika dasar.
	0. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik observasi, teknik interview, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.
	0. Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi dan konsep-konsep pengukuran dalam psikologi untuk menganalisis permasalahan psikologi dan memformulasikan perintah kerja (<i>service order</i>) di bidang Psikologi Islam
	0. Menguasai dasar-dasar kewirausahaan dengan mengkolaborasikan multi disiplin dan interdisiplin ilmu dan berbasis technopreneur.
	0. Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association (APA)</i>
III.	Aspek Ketrampilan Umum
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

	0. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	0. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	0. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	0. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	0. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	0. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	0. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	0. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan,

	dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
IV.	Aspek Keterampilan Khusus
	1. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia
	4.2 Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan kaidah-kaidah teori tes klasik
	0. Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik psikologi Indonesia
	0. Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab
	0. Mampu melakukan penelitian studi islam, dengan menggunakan metode-metode penelitian dalam studi islam dan penelitian psikologi. Khusus untuk penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistik deskriptif atau inferensial bivariate, serta non parametrik untuk <i>observed variable</i>) dan dengan metodologi penelitian kualitatif.
	0. Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (<i>career and personal development</i>)

BAB III

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PRODI PSIKOLOGI ISLAM

IAI Al-Fatimah merupakan kampus baru di Bojonegoro yang berdiri sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 1330 tahun 2022 tertanggal 7 Desember 2022 tentang Izin Pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dengan lima (5) program studi, yaitu: Tadris IPA, Tadris IPS, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Mikro Syariah, dan Psikologi Islam.

A. Potensi SDM

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak institut secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka prodi telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 5.000.000

B. Arah dan Fokus Keb

ijakan Pengabdian kepada masyarakat dan Penerbitan

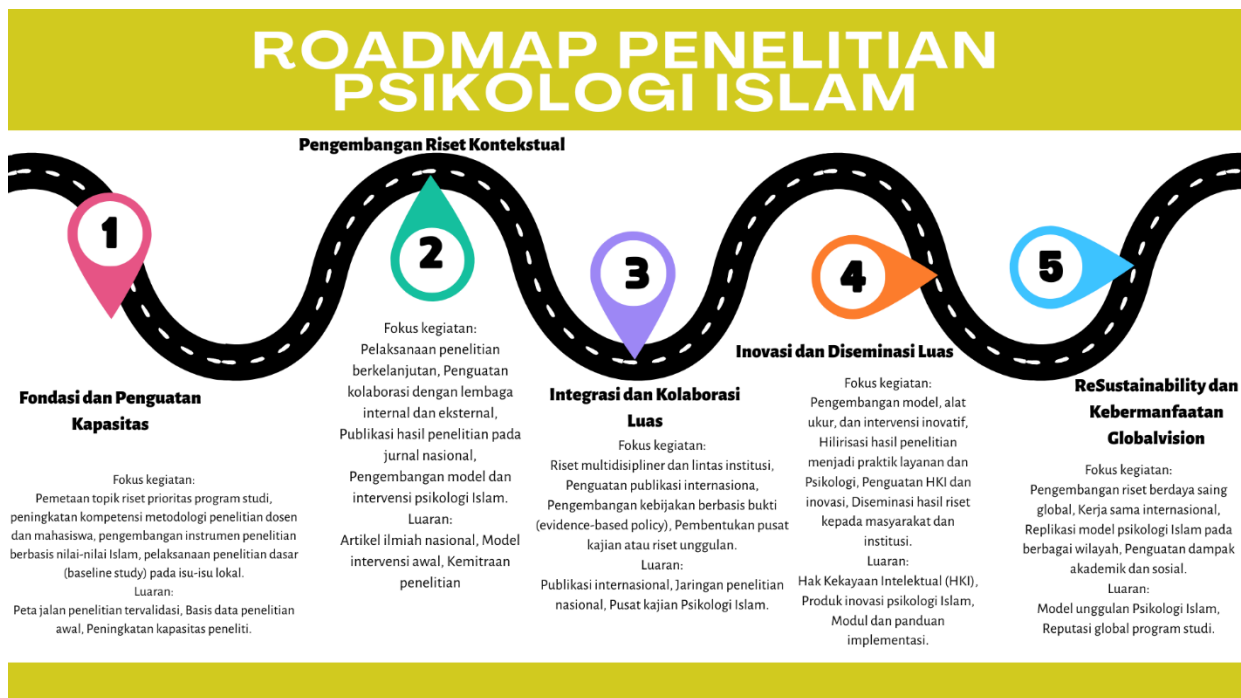
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sendiri merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

Dengan demikian ada beberapa poin yang perlu diperhatikan: Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh staf dosen.

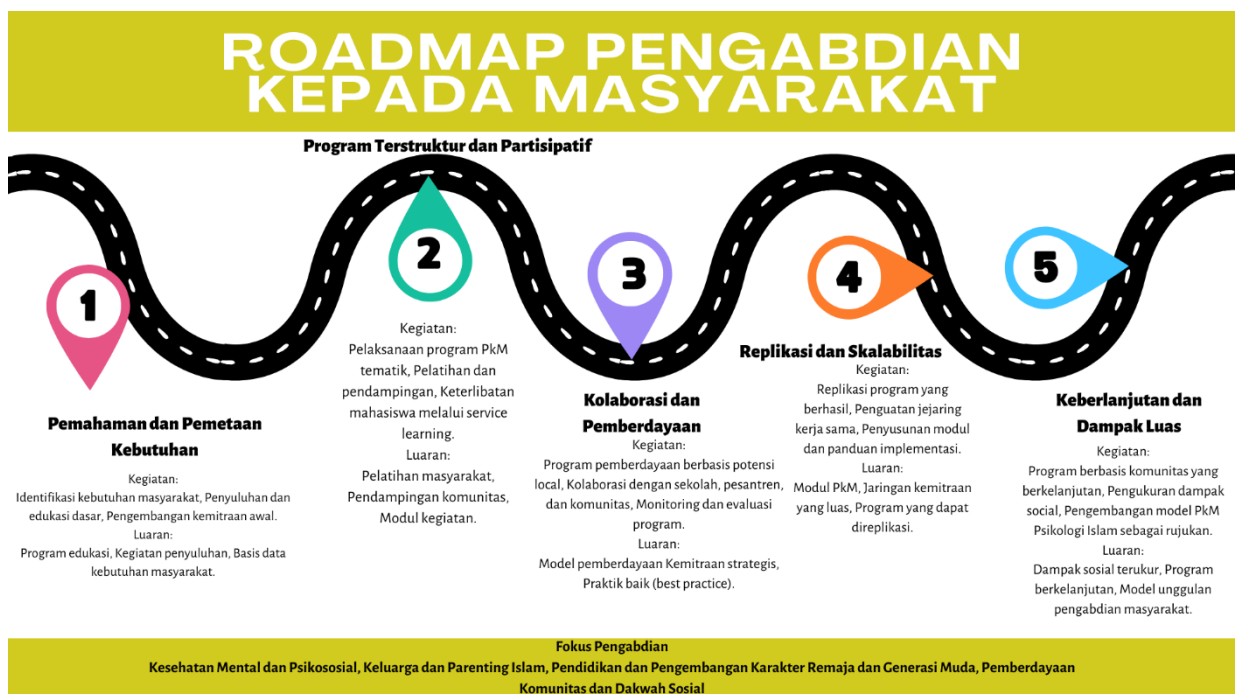
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen prodi psikologi islam dikoordinir oleh Pusat Pengabdian kepada masyarakat dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Prodi Psikologi Islam
IAI Al-Fatimah



Gambar 3 Roadmap Penelitian Psikologi Islam



Gambar 4 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Psikologi Islam

Dampak Akhir yang Diharapkan

Pada tahun 2027, Program Studi Psikologi Islam IAI Al-Fatimah diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan ilmu Psikologi Islam yang menghasilkan:

Penelitian berkualitas dan berdampak, Inovasi psikologi berbasis nilai-nilai Islam, Pengabdian yang memberdayakan masyarakat, Kebijakan dan layanan berbasis bukti, Kontribusi nyata terhadap kesejahteraan individu, keluarga, masyarakat, dan peradaban Islam.

BAB V

PENUTUP

Keberadaan dokumen Roadmap Pengabdian kepada masyarakat 2023–2027 ini diharapkan mampu untuk memberikan arah sekaligus pedoman bagi prodi dan fakultas di lingkup IAI Al-Fatimah agar mampu membuat perencanaan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan mendukung secara penuh agenda-agenda institut terkait dengan pengabdian kepada masyarakat dan penerbitan. Urgensi dari keberadaan dokumen ini tentu saja terletak pada aspek-aspek yang bersifat transparan dan akuntabel dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat melalui system aplikasi yang ada sehingga diharapkan pihak prodi dan fakultas juga mampu untuk merancang roadmap pengabdian kepada masyarakatnya sesuai dengan kebutuhan prodi akan tetapi juga memperhatikan kebijakan-kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang ada di level institut.

Demikian gambaran terkait Roadmap Pengabdian kepada masyarakat 2023–2027 yang diturunkan dari dokumen Rencana Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat Dan Pengabdian Masyarakat Jangka Panjang Institut Agama Islam (IAI) Al-Fatimah Tahun 2023-2047. Tentu saja, kami berharap akan saran dan kritik dari seluruh *stakeholder* Pengabdian kepada masyarakat di lingkup IAI Al-Fatimah atas keberadaan dokumen ini. Perubahan situasi sosial yang begitu cepat yang diikuti dengan perubahan kebijakan yang ada di level atas, tentu juga sangat memungkinkan dilaksanakannya revisi atas dokumen ini di kemudian hari.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan KEbudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019

16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2019
26. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Institut Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Bojonegoro*. Revisi 1. Bojonegoro: Pokja Akademik IAI Al-Fatimah Bojonegoro.
27. Ristekdikti. Peta Jalan Pengabdian kepada masyarakat. DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 dari <https://docplayer.info/52078961-Peta-jalan-Pengabdian-kepada-masyarakat-drpm-ditjen-penguatan-riset-dan-pengembangan.html>
28. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

29. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
30. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
31. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi